

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji keterlaksanaan indikator keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran menggunakan LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada topik polimer secara keseluruhan terlaksana sangat baik dengan persentase skor sebesar 89%. Selain itu, keterlaksanaan setiap indikator keterampilan proses sains sebagai berikut:
 - a. Indikator KPS yang terlaksana dengan kriteria sangat baik adalah mengamati/observasi, merencanakan percobaan, melaksanakan percobaan, menggunakan alat/bahan, mengelompokkan/klasifikasi, dan melakukan komunikasi.
 - b. Indikator KPS yang terlaksana dengan kriteria baik adalah mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis, menerapkan konsep dan menafsirkan/interpretasi.
- 2) Peningkatan keterampilan proses sains siswa setelah implementasi LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada pembelajaran topik polimer diperoleh hasil nilai *N-Gain* sebesar 0,83 dan tergolong ke dalam kriteria tinggi. Selain itu, peningkatan setiap indikator keterampilan proses sains sebagai berikut:
 - a. Indikator KPS yang mengalami peningkatan dengan kriteria tinggi adalah mengajukan hipotesis, merencanakan percobaan, menggunakan alat/bahan, mengamati/observasi, dan menafsirkan/interpretasi.
 - b. Indikator KPS yang mengalami peningkatan dengan kriteria sedang adalah mengajukan pertanyaan dan menerapkan konsep.
- 3) Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing tergolong ke dalam kriteria sangat baik dengan persentase sebesar 89%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pembelajaran menggunakan LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada topik polimer dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Hal ini menunjukkan bahwa, LKS tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar kepada siswa. LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing dapat digunakan saat pembelajaran di sekolah untuk melatih keterampilan proses sains siswa.

Selain itu, soal tes uraian tertulis *pretest* dan *posttest* untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan oleh guru untuk mengukur KPS siswa pada topik polimer.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah rekomendasi penelitian yang dapat disampaikan oleh peneliti:

- 1) Pada penelitian ini, keterbatasan waktu siswa dalam mempelajari materi LKS menyebabkan pengetahuan siswa yang diperoleh pada topik polimer belum maksimal. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan waktu yang cukup agar pembelajaran menggunakan LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing berlangsung secara optimal.
- 2) Penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing. Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan proses sains siswa setelah implementasi LKS tersebut, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memvalidasi temuan ini dalam konteks yang lebih luas. Misalnya penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah, tingkat Pendidikan yang berbeda, atau kelompok siswa dengan karakteristik yang berbeda.
- 3) Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur sejauhmana LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing ini dalam meningkatkan KPS siswa jika dibandingkan dengan LKS konvensional atau pun LKS berbasis metode pembelajaran selain inkuiri terbimbing.